ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 1658-1663
Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023

Sejarah Peradaban Islam dan Metode Kajian Sejarah

Mardinal Tarigan[1], Fadilani Audry[2], Fatimah Az-Zahra Syahida Tambunan[3], Putri Pujiati Nuri Badariah[4], Tiwi Rohani [5]

[1,2,3,4,5] UIN Sumatera Utara Medan

Email: mardinaltarigan@uinsu.ac.id[1], fadilaniaudry190503@gmail.com[2], Fatimahazzahratbn2@gmail.com[3] , putripujiati03@gmail.com [4], tiwirohani04@gmail.com[5] ,

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah, Pada penelitian sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah ini menggunakan metode *(library reseach)* dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, lifet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dengan hasil penelitian terdahulu yang menjadi pendukung data pada tema penelitian sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah dengan proses penelitian dimulai dengan tahapan mengidentifikasi, menemukan informasi yang relevan, menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru berkaitan dengan sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah. Peradaban sebagai suatu bukti tentang kemajuan dan perkembangan kebudayaan dari masa ke masa. Sedangkan Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW dengan pedomannya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. penulisan sejarah peradaban islam menggunakan dua metode yaitu metode penggalian sejarah (historiografi) dan metode sejarah. Metode penggalian sejarah (historiografi) umumnya menggunakan metode yang akurat seperti lisan atau interview, metode observasi yang mengamati secara langsung, serta metode documenter yang mempelajari dengan cermat dan mendalam segala dokumen yang didapatkan. Sedangkan metode sejarah adalah metode yang digunakan setelah dilakukannya metode penggalian sejarah. Metode yang digunakan diantaranya yaitu metode deskriptif(penggambaran), metode kompartif (membandingkan), dan metode analisis sintesis (analisa secara kritis dan menghasilkan kesimpulan).

Kata Kunci: *Sejarah, Peradaban Islam, Metode Kajian Sejarah*

Abstract

The purpose of this research is to find out the history of Islamic civilization and historical study methods. In the research on the history of Islamic civilization and historical study methods, this method (library research) is used by collecting a number of books, magazines, journals, lifets relating to the problem and research objectives. Danial in (Rizki Sayahputra and Darmansah, 2020) Collecting data with the results of previous research which supports data on the research theme of the history of Islamic civilization and historical study methods with the research process starting with the stages of identifying, finding relevant information, analyzing the findings, and then developing and express it into new findings related to the history of Islamic civilization and methods of historical study. Civilization as a proof of the progress and development of culture from time to time. Meanwhile, Islam is a heavenly religion revealed by Allah SWT to all humans through His messenger, namely the Prophet Muhammad SAW with its guidelines, namely the Al-Qur'an and Hadith. Writing the history of Islamic civilization uses two methods, namely the historical excavation method (historiography) and the historical method. Methods of historical excavation (historography)

generally use accurate methods such as oral or interviews, observation methods that observe directly, and documentary methods that study carefully and in depth all the documents obtained. While the historical method is the method used after the historical excavation method has been carried out. The methods used include descriptive method (description), comparative method (comparing), and synthesis analysis method (critical analysis and drawing conclusions).

Keywords: *History, Islamic Civilization, Methods of Historical Studies*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang kemajuan ilmu dan teknologi sudah berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan peradaban. Umat islam merupakan umat yang berpengaruh besar dalam membangun peradaban dalam bidang pengetahuan dan tekonologi. Karena pad kenyataannys banyak negara dan tokoh-tokoh yang mayoritasnya umat islam telah menyumbangkan ilmu pengetahuan yang ada untuk mempermudah manusia dalam menjalani dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tokoh- tokoh tersebut mayoritasnya adalah berasal dari Arab. Bangsa Arab pra-islam merupakan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang beragam dalam berbagai bidang. Mereka memiliki kepercayaan akan keberadaan Tuhan. Akan tetapi, pengabdian dan pemujaan yang dilakukan terhadap Tuhan telah tercampur dengan bid'ah, khurafar, dan kemusyrikan. Kehidupan masyarakat bangsa Arab pra-islam tidak ada aturan atau norma yang mengikatnya. Akibat dari hal tersebut menjadikan hawa nafsu merajalela seperti, memandang rendah kaum perempuan, merampok, berjudi, zina, membunuh, dan lain sebagainya.

Bangsa Arab pra-islam berakhir ketika Allah SWT mengutus hamba pilihan-Nya yaitu Muhammad bin Abdullah, sebagai rasul-Nya guna menyampaikan risalah yang mengandung makna bertentangan dengan kondisi pada saat itu. Ajaran atau risalah yang dimaksud adalah Islam. Islam adalah ajaran agama yang mengarahkan umat manusia untuk senantiasa hidup damai, pasrah, patuh, dan tunduk kepada sang pencipta. Ajaran islam mengenai *hablun minallah* (hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan untuk mengabdi kepada-Nya) dan *hahlun minamas* (hubungan horizontal antarsesama manusia untuk membuat dirinya bermakna). Kesempurnaan ajaran Islam yang memadukan ajaran spiritual dan kemakmuran dunia membimbing manusia untuk memperoleh kehidupan sempurna, yaitu keselamatan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Sejarah Peradaban Islam sangat perlu untuk dipelajari dengan tujuan agar umat islam mengetahui perjalan sejarah dalam peradaban didunia Islam, kemudian diharapkan agara umat islam mampu memperluas ajaran Islam dan juga memajukan ilmu pengetahuan. Peradaban Islam pernah menjadi adi kuasa dengan mengetahui sejarah peraban islam diharapkan umat Islam mengambil hikmah dan pelajaran sebagai perbandingan untuk kehidupan saat ini. Maka inilah yang dimaksud dengan sejarah peradaban islam sebagai ilmu pengetahuan.

METODE

Pada penelitian sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah ini menggunakan metode *(library reseach)* dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, lifet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Danial dalam (Rizki Sayahputra dan Darmansah, 2020) Pengumpulan data dengan hasil penelitian terdahulu yang menjadi pendukung data pada tema penelitian sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah dengan proses penelitian dimulai dengan tahapan mengidentifikasi, menemukan informasi yang relevan, menganalisis hasil temuan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikannya menjadi temuan baru berkaitan dengan sejarah peradaban islam dan metode kajian sejarah. Peradaban sebagai suatu bukti tentang kemajuan dan perkembangan kebudayaan dari masa ke masa. Sedangkan Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusan-

Nya yaitu Nabi Muhammad SAW dengan pedomannya yaitu Al-Qur'an dan Hadis. penulisan sejarah peradaban islam menggunakan dua metode yaitu metode penggalian sejarah (historiografi) dan metode sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dalam kamus bahasa Indonesia adalah asal-usul (keturunan) silsilah, kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Sedangkan peradaban dalam kamus tersebut adalah identik dengan "kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin. Kaitannya dengan hal ini terkadang ada yang masih bingung membedakan antara peradaban dengan kebudayaan, padahal keduanya memiliki perbedaan yang mendasar dan signifikan. Kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta "*buddhayah*" jamak dari buddhi artinya "*budi*" atau "akal" kalau bahasa arab "*tsaqofah*" dan bahasa Inggris "*culture*" sehingga maksud dari ke-budaya-an adalah hal hal yang bersangkutan dengan budi dan akal. Jika diartikan secara luas (konsep) kebudayaan adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu**.**

Sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu *syajimah* yang berarti 'pohon' atau 'silsilah'. Masih dalam bahasa Arab, dikenal istilah *syajarah al-rasah* yang artinya 'pohon silsilah'. Adapun sejarah dalam bahasa Inggris disebut history, sedangkan bahasa Latim dan bahasa Yunani menyebutnya *histor* atau ister yang berarti 'orang pandai". Menurut para ahli seperti, Sidi Cazalha dan Bartens , sebagaimana dikutip oleh Hardiyono, secara historis penggunaan kata sejarah dalam bahasa Indonesia terjadi melalui bahasa Melayu yang berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *sajarah* yang berarti 'pohon, silsilah', 'babad', 'tarikh', 'mitos', 'legenda', dan sebagainya, (Hardin, 1995).

Sejarah sepadan dengan kata history yang berasal dari nomina bahasa Yunani, yaitu istoria yang bermakna 'ilmu. Aristoteles, filsuf Yunani menggunakan kara Istoria yang berarti 'telaah sistematis tentang gejala alam, baik secara kronologis maupun tidak. Kata sejarah dalam bahasa Jerman disebut geschichte (sesuatu yang telah terjadi) yang berasal dan kata geschehen yang mempunyai arti terjadi. Dengan demikian, kata sejarah berarti sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau, (Gottschalk, 1975).

Pengertian sejarah menurut para ahli:

1. Ibnu Khaldun mengatakan, "Sejarah menunjuk kepada peristiwa-peristiwa istimewa atau penting pada waktu atau ras tertentu."
2. Al-Maurizi berpendapat, "Sejarah memberikan informasi tentang sesuatuyang pernah terjadi di dunia."
3. El. W. Bauer (1928) memberi definisi, "Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berikhtiar untuk melukiskan dan dengan penglihatan yang simpatik menjelaskan fenomena kehidupan sepanjang perubahan yang terjadi karena ada hubungan antara manusia dan masyarakatnya,"
4. E. Bernheim mendefinisikan, "Sejarah sebagai ilmu menyelidiki dan men ceritakan fakta dalam waktu temporer dan berkaitan dengan perkembangan umat manusia dalam aktivitas mereka (baik individu maupun kolektif) sebagai makhluk sosial dalam hubungan sebab akibat."
5. J. Huszinga (1936) mengatakan, "Sejarah adalah bentuk intelektual yang di dalamnya terdapat peradaban untuk dirinya sendiri dan untuk masa lalunya,"
6. f. R.G. Collingwood menyatakan, "Sejarah adalah sejarah pemikiran, (Shiddiq,1981).

Peradaban

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata peradaban berasal dari kata adab yang berarti 'sopan', 'kesopanan', 'kehalusan', dan kebaikan budi pekerti (tingkah laku)". Kata itu diberi awalan per- dan akhiran -an sehingga menjadi peradaban yang mempunyai dua makna, yaitu 1) kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir hatin'; dan 2) 'hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa Peradaban berarti kemajuan dan kecerdasan yang ada pada suatu bangsa, (Poerwadarminta,1999). Bangsa

yang memiliki kecerdasan dan mencapai kemajuan dalam kehidupan adalah kebudayaan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa antara Istilah peradabas dan kebudayaan mengandung makna yang sama.

Mawarid,1995), Adapun istilah peradaban jika diterjemahan ke dalam bahasa arab menjadi "Hadharah" dan bahasa Inggris menjadi "Civilization". Istilah tersebut biasanya dipakai untuk bagian-bagian dan unsur-unsur dari kebudayaan yang halus dan indah, seperti keseniaan, ilmu pengetahuan serta sopan santun dan sistem pergaulan yang komplek dalam suatu masyarakat. Sering juga istilah peradaban dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu pengetahuan yang maju serta berkembang,(Koentjaraningra,2004).

Islam

Islam merupakan agama samawi yang diturunkan oleh Allah kepada seluruh manusia melalui utusan-Nya, yaitu Muhammad. Ajaran Islam terdapat dalam kitab suci Al-quran dan surah Rasulullah. Keduanya menjadi pegangan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Islam dapat dilihat dari dua sisi: Pertama, Islam dalam arti ajaran ilasar (Alquran dan hadis). Sebagian dari muatan ajarannya ada yang tidak memerlukan penafsiran yang disebut qath al-dillah (ayat muhkumar) dan sebagiannya lagi memerlukan penafsiran yang disebut dengan farmi al-ddalah (ayat mutayahhat). Ketiga, Islam dalam arti hasil penafsiran ulama, sarjana, serta kaum intelektual muslim terhadap teks-teks ajaran dasar Islam (kelompok ayat mutasyähihat). Oleh karena itu, semua buku atau kirah dalam Islam mengandung dua unsur, yaitu teks atau terjemahan ajaran dasar dan hasil penafsiran terhadap ajaran dasar.

Penafsiran terhadap ajaran dasar yang dilakukan oleh kelompok muslim yang mempunyai otoritas dalam rangka menjawab berbagai masalah dalam kehidupan sosial masyarakat Islam serta membumikan Al-quran dan sunnah Rasulullah. Penafsiran ajaran dasar tersebut melahirkan peradaban, berupa pemikiran dan ilmu pengetahuan serta institusi dan alat yang dibutuhkan untuk mengolah sumber daya alam yang diperuntukkan bagi kesejahteraan umat manusia. Tampaknya, penafsiran ajaran dasar, pengamalan ajaran dasar, dan hasil penafsiran menjadi salah satu faktor lahirnya peradaban Islam untuk mencukupi kebutuhan umar. Hal ini dapat diselidiki dalam sejarah Islam. Artinya, Al-quran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong lahirnya peradaban, di samping faktor-faktor lainnya, (Pulungan,2017).

Sejarah Peradaban Islam

Dari beberapa banyaknya pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa sejarah dan peradaban Islam adalah deskripsi kehidupan umat manusia muslim masa silam yang mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, dan kursa mereka yang dijiwai oleh ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan yang dapat mengangkat harkat dan martabat mereka. Perkembangan peradaban Islam secara internal, tidak bisa terlepaskan dari konsep hablan minallah dan hablun minarnas serta konsep ilmu dan penggunaan akal pikiran yang tercantum dalam Al-quran. Konsep-konsep tersebut dapat memotivasi kaum muslimin untuk mengimplementasikan ajaran Islam, baik dalam kaitan *lublin mirallah* maupun *habban minannas*.

Metode Kajian Sejarah

Ada beberapa langkah-langkah dalam mengkaji Sejarah yaitu:

1. Konstruksi, artinya apakah sejarah yang berlaku dahulu yang masih berkaitan disusun, dipahami, dihayati, dan dicerna.
2. Interpretasi artinya sejarah yang berkaitan dengan yang masih berlaku ini apakah masih dapat dijadikan pedoman dan apakah masih perlu dikembangkan atau perlu dihilangkan.
3. Transformasi, artinya sejarah perlu ditransfer dan dikembangkan agar mampu mengisi tuntunan globalisasi.

4. Rekonstruksi, artinya melakukan kontruksi ulang secara runtut dan sistematik agar ada keserasian dan kesesuaian dengan zaman bahwa tuntunan global hendaknya mampu menyediakan model peradaban Islam dengan tujuan mampu menghadapi masalah lokal dan global, (Zakariyah, 2018).

Adapun dalam penulisan sejarah demikian pula dalam sejarah peradaban Islam, metode yang digunakan mengacu kepada dua hal pertama, metode penggalian sejarah (historiografi) dan kedua, metode sejarah.

Metode Penggalian Sejarah (historiografi)

Dalam penggalian sejarah terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Untuk menggali data yang valid berkaitan dengan sejarah, diperlukan metode penggalian sejarah yang akurat. Penggalian sejarah pada umumnya menggunakan metode lisan, observasi dan dokumenter, (Sulthon, 2014):

1. lisan (interview), dengan metode ini pelacak suatu objek sejarah dilakuakn dengan interview atau wawancara disebut dengan metode kuesioner. Karena terjadi suatu dialog yang dilakukan oleh pewancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Interviewee).
2. Metode Observasi, dalam metode ini, objek sejarah diamati secara langsung sebelum penelitian dimulai atau pertama kali terjun ke lapangan, metode observasi sangat penting untuk digunakan dalam sebuah penelitian dengan mengumpulkan data-data yakni penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terhadap kejadian yang dapat langsung ditangkap. Jadi metode obersevasi adalah metode penelitian dengan pengamatan metode yang dicatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.
3. Metode Dokumenter, metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam segala catatan atau dokumen tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui data yang dapat dilihat secara langsung. Sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan sengaja menyimpan keterangan-keterangan tertentu atau catatan-catatan.

Metode Sejarah

Adapun dalam penulisan sejarah, dalam sejarah peradaban Islam, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, komparatif serta analisis sintetis, (Sewan,2017).

1. Metode Deskriptif , metode ini ditunjukkan untuk menggambarkan adanya peradaban Islam tersebut, maksudnya ajaran Islam sebagai agama samawi yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw yang berhubungan dengan peradaban diuraikan sebagamana adanya, dengan tujuan untuk memahami yang terkandung dalam sejarah tersebut.
2. Metode Kompartif, metode ini merupakan metode yang berusaha membandingkan sebuah perkembangan peradaban Islam dengan peradaban Islam lainnya. Melalui metode ini dimaksudkan bahwa ajaran-ajaran Islam tersebut dikomparasikan dengan fakta-fakta yang terjadi dan berkembang dalam waktu serta tempat-tempat tertentu untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan dalam suatu permasalahan tertentu. Dengan demikina, dapat diketahui pula adanya garis tertentu yang menghubungkan peradaban Islam dengan peradaban yang dibandingkan.

Metode Analisis Sintesis, metode ini dilakukan dengan melihat sosok peradaban Islam secara lebih kritis, ada analisis dan bahasan yang luas serta kesimpulan yang spesifik. Dengan demikian akan tampak adanya berlebihan dan kekhasan peradaban Islam. Hal tersebut akan lebih jelas dengan adanya pendekatan sintesis yang dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan yang diambil untuk memperoleh suatu keutuhan dan kelengkapan kerangka pencapaian tujuan serta manfaat penulisan sejarah peradaban Islam.

SIMPULAN

Sejarah peradaban islam adalah cabang ilmu sejarah yang mengkaji tentang peristiwa penting yang dialami umat muslim. Sejarah peradaban islam berasal dari kata “Sejarah”, “Peradaban”, dan “Islam” Sejarah berasal dari Bahasa Arab “*syajarah al-rasah*“ yang memiliki arti sebagai pohon silsilah. Kata silsilah tersebut berarti bahwa cerita sejarah berbentuk rangkain yang beruntut atau bersambung-sambung antara satu dengan yang lainnnya. Dapat dimaknai bahwa Sejarah adalah serangkaian peristiwa penting yang dialami manusia mencakup ruang dan waktu pada masa lalu. Peristiwa sejarah umumnya berlangsung sangat panjang, dipenuhi dengan pembelajaran bagi generasi berikutnya. Peristiwa sejarah dapat membangun peradaban manusia untuk menjadi lebih maju. Peradaban berasal dari kata “adab“ yang berarti sopan, kesopanan, kehalusan, dan kebaikan budi pekerti(tingkah laku). Peradaban adalah sebagai suatu bukti tentang kemajuan dan perkembangan kebudayaan dari masa ke masa. Sedangkan Islam adalah adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh manusia melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW dengan pedomannya yaitu Al-Qur’an dan Hadis. Dalam penulisan sejarah peradaban islam menggunakan dua metode yaitu metode penggalian sejarah (historiografi) dan metode sejarah. Metode penggalian sejarah (historiografi) umumnya menggunakan metode yang akurat seperti lisan atau interview, metode observasi yang mengamati secara langsung, serta metode documenter yang mempelajari dengan cermat dan mendalam segala dokumen yang didapatkan. Sedangkan metode sejarah adalah metode yang digunakan setelah dilakukannya metode penggalian sejarah. Metode yang digunakan diantaranya yaitu metode deskriptif(penggambaran), metode kompartif(membandingkan), dan metode analisis sintesis(analisa secara kritis dan menghasilkan kesimpulan).

DAFTAR PUSTAKA

Gottschalk, Louis. (1975), *Mengerti Sejarah , diterjemahkan Nugroho Notosusanto* Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.

Hardin. (1995). *Pengantar ilmu Sejarah*. Jakarta: Bumi Aksara

Koentjaraningrat, Bunga. (2004)*. Rampai Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.

Mawarid A, Rohi Baalbaki, (1995). *Modern Arabic-English Dictionary*. Beirut: Dar-E-Ilm Lilmalayn.

Poerwadarminta, WJ.S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pulungan, H. S. (2022). *Sejarah Peradaban Islam*. Amzah.

Sewan, Anwar, (2017). *Buku Ajar Sejarah Peradaban Islam*. Pare-pare: STAIN Pare-Pare

Shiddqi, Nourouzzaman . (1981)*. Pengantar Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Cakra Donya.

Sulthon Mas’ nd. (2014). *Sejarah Peradaban Islam*. Surabaya: UINSA.

Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Zakariya, Din Muhammad, (2018). *Sejarah Peradab an Islam: Prakenabian hingga Islam di Indonesia, Cet. 1.* Malang: CV. Intrans Publishing.